

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR  
DI ISSI PADA TAHUN 2017-2019)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA**

**DISUSUN OLEH:  
BAGAS TRIHUTOMO  
NIM. 16830068**

**DOSEN PEMBIMBING:  
DR. DARMAWAN, S.Pd., MAB  
NIP. 19760827 200501 1 006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1066/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI ISSI PADA TAHUN 2017-2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGAS TRIHUTOMO  
Nomor Induk Mahasiswa : 16830068  
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Oktober 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Darmawan, SPd.,MAB  
SIGNED

Valid ID: 6184a5fe4dce1



Penguji I  
Sunarsih, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61857976616b0



Penguji II  
Rizaldi Yusufiarto, S.Pd.,M.M.  
SIGNED

Valid ID: 616ec801ebbd9



Yogyakarta, 15 Oktober 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61a887c568533

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Bagas Trihutomo

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memerikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bagas Trihutomo

NIM : 16830068

Judul Skripsi : **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2019)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di Munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Pembimbing



**Dr. Darmawan. S.Pd., MAB**

**NIP. 19760827 200501 1 006**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan diawah ini saya:

Nama : Bagas Trihutomo

NIM : 16830068

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi saya yang Berjudul “**Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2019)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklum.

Yogyakarta, 10 Agustus 2021

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA **Bagas Trihutomo**  
NIM. 16830068

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagas Trihutomo  
NIM : 16830068  
Jurusan/ Prodi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

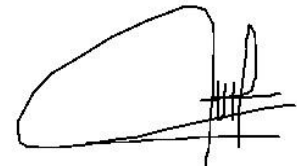
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2019)”**

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada tanggal 10 Agustus 2021

Yang menyatakan



**Bagas Trihutomo**

**NIM. 16830068**

## MOTTO

*“Jangan menyerah dan lelah untuk selalu belajar menjadi lebih baik, walaupun terasa berat percayalah suatu saat kita akan mendapatkan manfaat”*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teriring Doa dan Syukur Kepada Allah SWT dan Shalawat Kepada Rosul-Nya, sebuah karya

ini kupersembahkan kepada:

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semua yang bertanya “Kapan Skripsimu Selesai?” Alhamdulillah Skripsi Selesai.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)



ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di ISSI pada Tahun 2017-2019”** ini dengan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan keharibaan nabi agung kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan kepada zaman yang terang benderang bertabur ilmu pengetahuan ini.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah terlibat dalam membantu, membimbing dan mendukung proses penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Phil Al Makin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H. Muhammad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Darmawan, S.Pd., MAB. selaku Dosen Pembimbing Skripsi serta Dosen Pendamping Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa kuliah.
6. Seluruh staf dan karyawan Tata Usaha Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran administrasi.
7. Kepada diriku sendiri, terima kasih telah bekerja keras untuk selalu belajar tidak menyerah meskipun semua terasa berat.

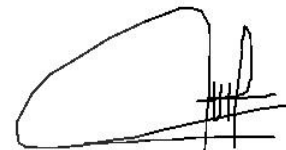
8. Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Sunarjo dan Ibu Heni Kurniasih yang selalu mendoakanku setiap saat dan setiap waktu walaupun penulis suka susah ketika saat diberi nasehat, selalu mendidik dengan penuh kasih sayang dan dukungan yang selalu memberikan semangat. Mohon maaf Bapak Ibuku sayang Bagas masih banyak kurangnya dan masih suka merepotkan.
9. Mas Guntur Gunawan dan Mas Afrianda Setyawan menjadi kakak yang selalu mendidik, mengajarku menjadi orang yang tangguh dan menjadikan sosok yang mandiri. Mba Latifa Aini, Adek Jagoan Gibran Syauqi Ahmad dan Mba Ema Yakti Afifah yang selalu memberikan semangat.
10. Kakekku Bapak Waryadi yang masih sehat, selalu sehat selalu ya Bapak disana.
11. Kakakku Triadi Sulaksono dan Adekku Desi Wulansari yang selalu memberikan semangat, memberi motivasi disaat aku bimbang. Selalu sabar disaat menjadi tempat keluh kesahku selama ini hehe.
12. Terima kasih calon Istriku Ellyana Nur Ikhsani yang selalu menyayangiku dengan tulus sepenuh hati, selalu ada menemaniku setiap waktu disaat suka maupun duka, selalu bersabar menjadi pendampingku dan selalu menjadi penyemangatku selalu. Terima kasih telah membantu penulisan skripsi ini, serta menyemangati diriku setiap saat untuk segera menyelesaikan skripsi. Mohon maaf Bagas masih suka keras kepala serta masih banyak kurangnya. Semoga Allah SWT mengabulkan hajat kita. Aamiin.
13. Terimakasih Gus Muchammad Iqbal Ghozali selaku pengasuh Majelis Dzikir dan Sholawat 169 Al-Khaerat yang selalu memberikan wejangan agar selalu dekat serta mendapatkan Ridho Allah SWT. Serta rekan-rekan santri yang selalu mengajak dan mengingatkan untuk selalu dekat dengan Allah SWT.
14. Teruntuk sahabatku dari kecil Juni Andrianto, Agus Nugroho, Arnold Yestian Damara, Avin Yoga S dan R. Anggiat Simatupang yang selalu ada disaat diriku jatuh, selalu membantu dan selalu memberikan motivasi yang tidak pernah meminta imbalan dan pamrih. Sehat selalu sahabat, suatu saat kita segera berkumpul bersama membahas masa depan haha.
15. Untuk best friendku perjuangan dikampus, Achmad Pradana, M Rizal RS, El Rohim, Mas Adam Ghifari, Mas Iqbal, Mas Fa'i, Dek Afifah yang selalu menyemangati kuliah disaat diriku malas-malasan.
16. Terima kasih Mas Indra dan Mas Candra yang selalu kurepotkan.

17. Terima kasih Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk berproses terutama sahabat/i PMII Rayon Ekuilibrium. Terima kasih telah mengizinkanku berproses menjadi kader yang militan beserta menjadi terbentuknya pribadi muslim, yang berlandaskan Ahlus-Sunnah wal-Jama'ah.
18. Terima kasih teman temanku “Studi Halal” Rafie, Erinda, Dellavia, Laila, Lukman, Miftah, Hawana, Dawam, Faridha, Aini yang telah berjuang bersama untuk berproses selama 2 bulan lamanya.
19. Terima kasih rekan-rekan BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta HMPS Manajemen Keuangan Syariah.
20. Terima kasih seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, penulis hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka semua selama ini. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dan kemajuan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 9 September 2021

Penyusun,



**Bagas Trihutomo**

**NIM. 16830068**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
D. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Teori Sinyal (Signaling Theory) .....	14
B. Modal Kerja dalam Islam .....	15
C. Fungsi Manajemen Modal Kerja .....	16
D. Analisis Modal Kerja.....	18

E. Jenis-Jenis Modal Kerja.....	19
F. Kas .....	20
G. Persediaan .....	23
H. Profitabilitas.....	25
I. Telaah Pustaka .....	28
J. Pengembangan Hipotesis .....	33
K. Kerangka Pemikiran.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Data Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Data Operasional Variabel.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Data Penelitian .....	45
B. Analisis Data.....	45
C. Analisis Regresi Data Panel.....	46
D. Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	48
E. Pengujian Hipotesis .....	49
F. Pembahasan.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Keterbatasan.....	57
C. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>76</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 21 Sampel Pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar pada ISSI dan BEI pada periode 2017-2019 .....	11
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran .....	11
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 21 Sampel Pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar pada ISSI dan BEI pada periode 2017-2019 .....	64
Lampiran 2 Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada 21 Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2017.....	65
Lampiran 3 Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada 21 Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2018.....	66
Lampiran 4 Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan pada 21 Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2019.....	67
Lampiran 5 Nilai <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Perusahaan Sektor Pertambangan pada tahun 2017-2019 .....	68
Lampiran 6 Hasil Regresi Data Panel ( <i>Random Effect Model</i> ) menggunakan Eviews 10.....	68
Lampiran 7 Hasil Regresi Data Panel (Uji Chow) menggunakan Eviews 10 .....	70
Lampiran 8 Hasil Regresi Data Panel (Uji Hausman) menggunakan Eviews 10.....	71
Lampiran 9 Hasil Regresi Data Panel (Uji LM) menggunakan Eviews 10.....	73
Lampiran 10 Hasil Regresi Data Panel (Analisis Deskriptif) menggunakan Eviews 10....	74
Lampiran 11 sil Regresi Data Panel (Interpretasi) menggunakan Eviews 10.....	75

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh manajemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif yaitu dengan mempelajari dan melihat laporan keuangan perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah periode 2017-2019 serta ditemukan sampel sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Diperoleh temuan bahwa manajemen modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan perputaran persediaan. Pada perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2017-2019.

**Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas**

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital management consisting of cash turnover and inventory turnover on the level of profitability of mining sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2017-2019 period. This study uses quantitative research, namely by studying and looking at the financial statements of mining sector companies listed on the Sharia Stock Index for the 2017-2019 period and found a sample of 21 companies. The data analysis technique used is panel data regression. It was found that working capital management consists of cash turnover and inventory turnover. The cash turnover has a positive effect on the company's profitability. Meanwhile, inventory turnover does not affect the profitability of mining sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2017-2019 period.

**Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover and Profitability**





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian yang berkembang dalam lingkungan usaha pada waktu sekarang ini bertumbuh sangat cepat dikarenakan oleh bertambahnya para pengusaha yang sukses. Untuk menaikkan keuntungan pada perusahaan, perusahaan perlu mengeluarkan sesuatu hal yang efektif serta mampu naiknya nilai atau keuntungan pada perusahaan tersebut, sehingga perusahaan bisa bersaing dengan perusahaan lain. Tujuan utama pada perusahaan adalah mampu tetap beroperasi dan mampu berkembang dalam dunia usaha pada saat ini, sehingga mampu bertambahnya keuntungan pada perusahaan. Pada bisnis, diwajibkan bisa melakukan kegiatan yang efektif untuk dapat mempertahankan kelangsungan umur perusahaan. Untuk mencapai tujuan pada perusahaan, perusahaan membuat ketentuan serta peraturan pada perusahaan itu sendiri. Jika penghasilan pada perusahaan serta keuntungan yang didapat meningkat, maka perusahaan mengalami kenaikan. Untuk mengukur serta mendapatkan hasil dari operasionalnya dengan baik, maka menggunakan Rasio Profitabilitas untuk dapat memperhitungkan hasil dari perusahaan. Pada Rasio ini, diharapkan perusahaan mampu melaksanakan manajemen dengan baik dan bijak (Kasmir, 2012)

Biaya yang diterima dari pemegang perusahaan ataupun dari hutang, dengan istilah lain dana yang dibutuhkan oleh perusahaan mampu diterima lewat beberapa cara, yang pertama dari jenis aset pribadi pada petinggi pada bisnis dan hutang pada berbagai pihak lain pada Perusahaan. Pada usaha yang mempunyai keperluan keuangan demi menjalankan bisnis mampu terima keuangan dari beberapa macam diatas. Pada saat cara diatas keuangan bisa dicukupi pada kebutuhan perusahaan (dari berbagai macam atau cara yang sudah dijelaskan), jadi bisnis mampu menggunakan untuk aset saat mengoperasikan operasionalnya (Riyanto, 2011)

Berbagai macam usaha, yang besar hingga yang kecil, membutuhkan biaya untuk mencukupi kebutuhannya pada tercukupinya

modal usaha, modal usaha tersebut terbagi oleh aset yang tepat serta aset kerja (Komarudin, 1981). Hasil keuangan sudah diterima pada perusahaan diperlukan untuk sumber daya serta terpenuhinya keperluan pada perusahaan supaya mampu menjalankan kegiatan operasinya. Keuangan tersebut diperlukan untuk mencukupi kebutuhan modal pada usaha, maka terpenuhinya pada modal yang tetap dan modal kerja, pada kedua hal yang membuat sumber daya untuk melakukan operasional pada bisnis ataupun usaha. Jika tidak ada biaya yang mencukupi, operasional usaha tidak bisa berjalan dengan baik, tercapainya dalam hal kebutuhan sumber daya untuk operasional. Jadi pada saat sumber daya tidak mampu terpenuhi maka pastinya mampu mengakibatkan pada usaha operasi yang dapat berhenti.

Segala operasional yang dijalankan seperti kebijakan atas biaya operasional dalam jangka pendek disebut juga dengan pengelolaan modal kerja (Esra, Ayerza, & Apriweni, 2002). Kegiatan pada modal kerja yaitu suatu hal sangat begitu penting supaya berjalannya suatu usaha pada perusahaan bisa tetap beroperasi (Hanafi & Halim, 2005). Modal kerja mampu dinilai sebagai biaya yang disediakan keperluan investasi pada aktiva lancar (Harahap, 2011). Kegiatan pada modal kerja antara lain menanam saham pada usaha serta adanya pengelolaan hutang jatuh tempo seperti tabungan dan Deposito maupun obligasi, pinjaman biaya serta stok (Brigham & Houston, 2010).

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk syarat dalam berbagai hal untuk mendorong perusahaan dalam mengoperasionalkan kegiatan untuk mencukupi tanggungan biaya disebut dengan manajemen modal kerja. Program pada modal kerja memperlihatkan bagaimana perusahaan mampu mengoperasikan kegiatan yang pokok serta mencukupi kebutuhan seperti membelanjakan kebutuhan sehingga dapat diprediksikan dengan baik. Manajemen modal kerja adalah segala hal yang sangat perlu diperhatikan karena sangat diperlukan perusahaan yang bisa menepati janji tentang produk yang sudah ditentukan, diharapkan bisa menggunakan biaya dengan semestinya sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar (Home James & John M, 1997)

Pada modal kerja kegiatan pada perusahaan mampu berasal dari hasil kegiatan pada perusahaan, hasil dari perdagangan dari suatu transaksi



berharga atau menanam saham jangka pendek, perdagangan aktiva tidak lancar, dan perdagangan saham dan surat berharga (Paramitasari, 2018). Jika kemampuan pada modal kerja mendapatkan hasil operasi, jadi makin baik dan benar pengelolaan modal kerja, pengelolaan modal kerja jadi bertambah baik mampu memperluas terjadinya perusahaan untuk mendapatkan hasil yang sudah direncanakan (Husnan, 1998). Hal ini begitu penting pada perusahaan, pokok dari yang ditentukan total yang dipakai modal kerja yang sesuai serta tepat dengan kapasitas atau keinginan pada perusahaan mampu berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.

Menurut (Darmawan, 2019) dihitungnya kegiatan perusahaan yang baik serta ketepatan waktu dalam membayarkan Hutang dalam waktu dekat. Pada rasio ini seperti uang kas ataupun hutang dalam waktu dekat yang perlu dibayarkan atau biaya yang disiapkan pada perusahaan, hal ini menjelaskan pada perusahaan mempunyai simpanan untuk hutang dalam waktu dekat yang sesuai dalam mencukupi tanggungan biaya pada jangka pendeknya. Rasio modal kerja yang tepat ditentukan sekitar 1,2 dan 2,0. Biaya yang beredar dalam waktu yang singkat diketahui dengan selisih lebih antara hutang waktu dekat dan hutang lancar yaitu perbedaan pada aktiva yang mudah dirupiahkan dalam jangka waktu tertentu, contohnya dana yang sudah disediakan, ataupun tanggungan biaya seperti hutang dan stok bahan baku maupun barang yang sudah jadi, hingga kemampuan lancar (*current liabilities*) seperti tanggungan penjualan.

Jika biaya yang akan digunakan perusahaan tidak mampu mencukupi kewajiban lancarnya, jadi perusahaan akan melalui hal yang berat seperti membayar lagi kreditor atau gulung tikar. Rasio modal kerja jika tidak naik ialah suatu teguran untuk perusahaan. Perusahaan tentu juga mengetahui rasio cepat, yang lebih yaitu suatu teguran untuk memenuhi kebutuhan dalam mencukupi kewajibannya, sebabnya hanya terdapat dalam aset yang ditentukan, menanam saham mampu didagangkan serta hutang bisnis. Rata-rata proyek membutuhkan investasi pada aset yang digunakan untuk operasional, lalu dikurangnya pemasukan serta pengeluaran, lalu biaya memperlihatkan penurunan pada biaya yang ditabung tidak cepat atau lelet, jika kapasitas penjualan turun

mengakibatkan penurunan tanggungan penjualan. Pada bisnis memakai modal kerja dengan belum benar mampu menaikkan perputaran pemasukan dan pengeluaran pada ditekannya penyeter serta pembeli (Darmawan, 2019) Pada usaha dalam memiliki modal kerja yang minus maka pada pendapatan pengeluaran pada kerentanan tidak mencapai hingga pada rasio modal kerja menggambarkan kenaikan belum sepenuhnya baik. Maka memperlihatkan jika usaha mempunyai persediaan yang cukup banyak ataupun tidak menginvestasikan biayanya.

Ditetapkannya modal kerja yang tidak diukur dapat mengakibatkan biaya yang tersisa atau tidak digunakan, jadi menyebabkan biaya menjadi tidak bermanfaat pada kegiatan perusahaan serta tidak mengambil tawaran mendapatkan hasil yang maksimal. Jika pada perusahaan tidak terpenuhinya modal kerja, maka perusahaan tidak bisa mencukupi target pada jadwal yang sudah ditentukan maka mampu di perkirakan perusahaan tersebut akan gulung tikar. Kegiatan modal kerja yang baik dan tepat mampu menjalankan program operasional usaha serta tujuan akhir perusahaan untuk mendapatkan hasil yang akan terpenuhi (Paramitasari, 2018)

Menurut (Anthony & Vijay, 2005) menentukan tujuan yang penting pada perusahaan yaitu untuk memaksimalkan tingkat pendapatan pada pemegang saham. Akan tetapi jika bisnis kecil dan menengah pasti saja tidak akan sesuai, sebabnya bisnis kecil tidak memiliki cara untuk mendapatkan biaya dari pasar modal, pada dasarnya ketentuan yang tidak mampu mereka cukupi sekarang ini. Pada dasarnya, memaksimalkan tingkat pemasukan pemilik saham mampu dianalogikan dengan cara memaksimalkan tingkat pengembalian usaha pada pemegang modal.

Manajemen modal kerja yang baik serta sesuai memegang kendali yang kuat pada dasar-dasar manajemen keuangan jika dapat mendapatkan hasil berbanding terbalik dengan likuiditas dan kemampuan mendapatkan hasil berjalan selaras dengan risiko (Padachi K, 2006) Pengelolaan pada modal kerja bertujuan untuk hasil dari tanam saham, pada aktiva lancar serta tanggungan biaya seperti piutang lancar awalnya tentang seperti apakah cara melakukan dan komposisi antara keduanya mampu mengakibatkan risiko. Modal kerja dibutuhkan pada usaha untuk

membayar operasional pada usaha (Sartono, 2010) Pengelolaan modal kerja yang dipakai pada penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran persediaan.

Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover*) merupakan suatu penggunaan ataupun pengelolaan pada aset yang dipakai oleh suatu usaha, karena tingkatan perputaran pada kas yang menunjukkan kesuksesan pendapatan aset yang sudah di investasikan pada modal kerja. Pada masing-masing usaha saat mengoperasikan bisnisnya selalu memerlukan aset. Aset dibutuhkan untuk keperluan kegiatan usaha untuk operasional sehari-hari hingga menjadikan menanam saham terbaru pada aktiva yang tetap, karena aset begitu perlu diperhatikan pada berlangsungnya kegiatan dalam usaha, akhirnya membutuhkan pemahaman yang lebih, karena pengelolaan pada aset kurang berjalan dengan baik, hal ini berdampak berlebihannya dalam suatu aset. Manajemen harus menggunakan aset, terlebih aset dan biaya yang sifatnya tidak tetap menjadi tidak dipakai dan menganggur sehingga tidak dipakai untuk operasional secara efektif, maka hal ini dibutuhkan untuk usaha tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan (Harahap, 2011) menjelaskan tentang menganalisis laporan arus keuangan yang sama dengan penataan laporan keuangan (*Cash Flow Statement*). Pada laporan arus keuangan ini mampu menjelaskan serta mampu dipahami bagaimana perusahaan bisa mendapatkan keuntungan pada waktu yang akan dilalui oleh usaha tersebut, sehingga laporan ini sangat penting. Pada laporan keuangan ini menerangkan tentang arus pada kas mendasarkan kegiatan operasional, menanam saham serta pendanaan. Kegiatan operasional yaitu pendapatan pokok pada pengusaha (*principal revenue-producing activities*) serta kegiatan luar perusahaan yang bukan kegiatan menanam saham dan pendanaan. Pada kegiatan menanam saham yaitu pendapatan serta pengeluaran keuangan pada jangka panjangnya serta menanam saham lainnya yang berbeda dengan kas. Kegiatan pendanaan yaitu segala kegiatan maupun operasional yang menimbulkan perbedaan pada beberapa tatanan pada modal serta hutang pada usaha.

Kas juga memiliki pendapatan serta pemasukan paling banyak pada kategori modal kerja. Pada dasarnya keuangan pada usaha bertambah

besar jadi tingkatan pendapatannya akan mengikuti kenaikan serta meminimalisir dampak usaha, sebaliknya jika biaya tidak banyak atau sedikit atau minim pada usaha akan mendapat teguran karena tidak mampu mencukupi pokok atau ketentuan pada keuangan perusahaan (Riyanto, 2011) Perputaran kas menunjukkan pada perusahaan dalam mendapatkan hasil yang berhubungan pada posisi pendapatan usaha pada pengembalian pada menanam saham. Posisi perputaran kas adalah bentuk yang sesuai memakai kas yang digunakan pada usaha. Jika pada total kas hanya sedikit, hal ini menjelaskan perputaran kas mengalami kenaikan, akhirnya perusahaan akan mengalami gulung tikar. Perputaran kas dipakai untuk menghitung tingkat ketersediaan kas untuk memberikan tanggahan pembayaran seperti pinjaman serta biaya yang dibutuhkan yang tidak lepas pada perdagangan (Kasmir, 2012)

Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover Ratio*) dapat juga disebut dengan rasio yang menjelaskan berapa banyak perusahaan sudah menghabiskan dan mengganti persediaan selama waktu yang sudah ditentukan. Suatu perusahaan mampu membagi hari-hari pada waktu itu menggunakan formula perputaran persediaan untuk mengukur hari yang ditentukan untuk menjual produk yang tersedia. Mengukur perputaran persediaan mampu menolong usaha hingga hasil yang ditentukan yang tepat dan sesuai pada harga yang sudah disepakati (Darmawan, 2019) Stok penyediaan sering didengar adalah sesuatu macam aktiva lancar yang totalnya juga banyak pada setiap perusahaan. Maka dari itu mampu dimengerti sebabnya persediaan adalah dampak yang harus diperhatikan dalam memilih berjalannya kegiatan pada perusahaan. Penjelasan persediaan mencakup pemahaman sangat besar, mencakup stok barang yang ditemukan pada usaha sektor jasa hingga usaha memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah (Sartono, 2010)

Perputaran persediaan dianggap baik menjelaskan jika melebihi stok barang yang dijual belikan pada 12 bulan, serta hal ini menjelaskan kegiatan yang baik hingga manajemen persediaan. Jika perputaran persediaan begitu minim menjelaskan ciri-ciri selisih di manajemen contohnya tidak dapat mengukur persediaan yang baik dan benar (Hanafi & Halim, 2005) Perputaran persediaan dengan pertumbuhan persediaan

diakibatkan karena naiknya kegiatan, ataupun oleh suatu yang berbeda pada kebijakan persediaan. Jika menunjukkan peningkatan persediaan yang tidak sesuai pada batas nalar dengan bertambahnya kegiatan, hal ini menunjukkan terjadi penghamburan pada kegiatan manajemen persediaan (Husnan, 1998)

Pada perputaran persediaan menghitung sebagaimana gesitnya pada perusahaan mampu mengeluarkan stok barang serta cara untuk memahami dibedakan pada rerata bidang perindustrian. Hasil yang sedikit menjelaskan perdagangan yang tidak kuat dapat juga barang menganggur pada persediaan juga disebut dengan *overstocking*. Hal ini juga mengarahkan dampak pada barang yang perjual belikan untuk dijual ataupun mengakibatkan perdagangan begitu terlalu sedikit. Rasio yang naik drastis menjelaskan bahwa perdagangan yang baik ataupun persediaan yang tidak dapat mencakupi, hingga menunjukkan kepada usaha yang sudah menghilang. Tingkat perputaran persediaan yang sedikit adalah hal yang bagus, pada suatu saat harga diperhitungkan akan naik dan pada saat tidak tercukupinya masih dapat ditanggulangi. Kecepatan pada perusahaan mampu mengeluarkan persediaan yaitu ukuran yang harus diperhatikan mulai kegiatan pada bisnis. Yang mengambil satuan akan berpindah inventaris lebih gesit lebih mendahului. Jangka waktu yang lama suatu produk atau persediaan ditahan maka semakin bertambahnya dana yang disimpan serta lebih sedikit penyebab pembeli harus berlangganan untuk datang berbelanja dengan kebutuhan produk yang lainnya (Darmawan, 2019)

Profitabilitas yaitu suatu rasio yang digunakan untuk memahami suatu pencapaian suatu usaha pada saat melakukan kegiatan demi menghasilkan sebuah hasil pada suatu waktu tertentu. Pada rasio ini mampu mendapatkan suatu bentuk pada tingkat efektivitas pada pengelolaan pada usaha yang diperlihatkan dari seberapa dana yang diperoleh pada saat kegiatan menanam saham (Kasmir, 2012). Maka para investor saham jangka panjang sangat dibutuhkan untuk menganalisis suatu keuntungan pada usaha, contohnya untuk para pemilik saham akan mampu lihat hasil pendapatan yang jelas diterima pada bentuk keuntungan (Sartono, 2010).

Pemahaman serta kemampuan menilai yang dasar pada suatu usaha juga disebut dengan profitabilitas, oleh karena itu diperlukan salah satu alat yang mampu menganalisis untuk mampu menilainya. Pada Alat ini yang dipahamkan yaitu suatu rasio pada keuangan. Pada rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas pengelolaan didasarkan keuntungan pada pengambilan yang didapatkan pada penjualan dan menanam saham. Profitabilitas juga memiliki suatu pokok inti yang perlu diperhatikan. Pada perusahaan memperkuat perusahaan pada umur perusahaan tersebut, dalam waktu yang lama sebabnya profitabilitas mengarahkan bagaimana pemegang usaha itu memiliki masa depan yang menguntungkan. Maka dari itu pada setiap masing-masing pengusaha tetap mempertahankan untuk menaikkan keuntungan serta kelancaran pada perusahaannya. Sebabnya makin banyak hasil keuntungan yang didapat pada perusahaan, maka suatu pemegang usaha akan mampu untuk tetap berusaha demi mempertahankan umur perusahaan tetap terjamin (Darmawan, 2019)

Untuk memenuhi keperluan antara likuiditas serta profitabilitas. Profitabilitas dinilai Lebih mampu memproyeksikan pekerjaan pada usaha dengan merata (Anthony & Vijay, 2005) menjelaskan tentang profitabilitas adalah bentuk pekerjaan yang dapat dipakai, sebabnya laba memungkinkan pengelolaan yang lebih pengalaman untuk mendapatkan kegunaan satu penyebab yang komprehensif, dibandingkannya perlu memakai seberapa banyak penyebab. Dengan penjelasan ini maka penelitian ini memakai profitabilitas sebagai penyebab suatu kegiatan didalam usaha.

Pada rasio profitabilitas ada macam-macam rasio yang ada, antara lain Return On Investment, Return On Equity, Return On Asset dan berbagai macam rasio lainnya (Kasmir, 2012) Profitabilitas pada yang diteliti diproyeksikan menggunakan Return On Asset. ROA dipakai biasanya mampu memahami sebagaimana jauh untuk menanam saham yang sudah di inveskan bisa mendapatkan pendapatan hasil yang sudah diharapkan para investor didasarkan dari biaya yang dipunyai (Brigham & Houston, 2010)

(Brigham & Houston, 2010) Menjelaskan tentang ROA adalah rasio antara hutang setelah dibayarkan pajak dengan total pendapatan.

Hasil dari yang dikembalikan dari biaya adalah rasio yang menjelaskan sebagaimana dampak besar andil yang diberikan biaya pada saat menghasilkan laba yang bersih. Maka dari itu, rasio ini dipakai untuk menghitung seberapa total laba yang bersih untuk didapatkan dari semua biaya yang sudah diinvestasikan pada total aset. Hasil pengembalian semakin meningkat dari biaya, maka memiliki arti semakin besar total laba yang bersih yang didapatkan dari setiap biaya yang diinvestasikan. Dan juga sebaliknya, jika semakin menurun dari hasil yang dikembalikan atas biaya, hal ini mengartikan jika semakin menurun dari total biaya yang didapatkan pada masing-masing biaya yang sudah diinvestasikan pada biaya menyeluruh.

Menurut (Sudana, 2011) *ROA* menunjukkan kekuatan pada usaha untuk mendapatkan laba sehabis pajak dengan memakai seluruh aktiva yang dimilikinya, pada aktiva lancar hingga aktiva yang tetap. Maka bertambahnya rasio *ROA* juga menjelaskan semakin baik pengelolaan yang digunakan pada usaha. Menggunakan rasio *ROA* juga digunakan untuk menjadi alat untuk mengukur keuntungan suatu perusahaan yang mudah digunakan dihitung dan tidak rumit untuk dimengerti, serta dapat menjadi pedoman pada setiap bidang usaha saat berorientasi memperoleh laba. *ROA* juga mampu menjelaskan suatu kesuksesan suatu usaha pada saat mendapatkan hasil pendapatan. Selain itu *ROA* juga mampu menghitung kesanggupan suatu usaha dalam mendapatkan hasil pada saat waktu yang sudah dilewatkan untuk selanjutnya dievaluasikan pada masa mendatang (Paramitasari, 2018)

Pada usaha tambang yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia. Sebagai tujuan diteliti karena salah satunya yang pokok adalah usaha tambang adalah suatu usaha yang sangat berpengaruh untuk perekonomian. Menurut (Qomariyyah, 2008) Pada usaha tambang ini memiliki andil yang sangat penting, karena total masyarakat Indonesia yang bekerja di tambang menginjak 1,6 juta dengan masyarakat memegang andil 11,78% pada negara Indonesia. Selanjutnya yaitu secara data tahunan pada tahun 2015, pengelolaan pun menurun hingga sekitar 13.58 % pada tingkatan level 4.517,58 saat akhir penjualan. Pada bagian tambang dinilai mempunyai keunggulan dalam peningkatan yang lebih

banyak. Hal lain dari bagian energi, kenaikan keperluan bahan energi global contohnya minyak bumi, gas, batu-bara, sudah menjadikan total kebutuhan yang banyak juga pada dunia persahaman. Pada kenaikan yang sangat banyak, perusahaan tambang mempunyai akibat atau risiko tinggi juga. Risiko dihadapkan pada usaha tambang yaitu suatu resiko sedikit hingga banyaknya nominal dari pendapatan barang yang diperjual belikan (Qomariyyah, 2008)

Mampu dimengerti berlandaskan sesuatu yang terjadi yang sudah ada di masa sekarang, harga dari batu-bara yang menurun membuat harga saham didorong menjadi pemegang saham akan memberikan sinyal bahaya. Bahkan Indeks pada sektor tambang melemah hingga 1,66% ke level 1.410,95 saat penjualan sebelumnya. Di pasar ICE Newcastle, nominal dari batu-bara menurun 0,42 persen ke level US\$ 94,8 pada masing masing pengiriman pada Oktober 2017. Bahkan, pada pasar tersebut, pada tahun 2018 memerah atau mendapatka warning. Saat bulan Februari, lagi lagi mengalami penurunan hingga 1,5 poin ke level US\$90,25 per tonnya.

Dari berbagai bursa bekerja sama untuk penurunan kinerja. Pada bagian persaham tambang serta kebun yang terutama menurunnya sangat besar di sekr persahaman pada saham di pasar modal Indonesia, pada bagian tambang hingga 42.04%, diikuti pada bagian perkebunan hingga 33.09%. Kejadian pada persahaman bagian tambang yang menjelaskan pada kurun waktu pada 2017 sangat tinggi dan apakah selama 3 tahun mulai tahun 2017-2019 tetap konsisten ataupun mengalami penurunan atau kenaikan, maka dari itu hasil diatas menjadikan penulis berkeinginan untuk meneliti ini. Dari posisi usaha tambang diinginkan bisa memberikan dorongan untuk tercapainya mimpi dari Perusahaan tersebut, maka harus diikuti kegiatan yang maksimal sehingga mampu memudahkan untuk suatu pencapaian yang diharapkan, posisi usaha tambang menjadi salah satu pokok dari perekonomian di Indonesia.

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	ADRO	PT Adaro Energi Tbk
2	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk
3	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
4	CTTH	PT Citatah Tbk



NO	KODE	PERUSAHAAN
5	ELSA	PT Elnusa Tbk
6	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk
7	GEMS	PT Golden Energy Minas Tbk
8	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
9	HRUM	PT Harum Energy Tbk
10	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
11	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk
13	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
14	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
15	MYOH	PT Samindo Resources Tbk
16	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
17	PTBA	PT Tambang Batubara Bukis Asam Tbk
18	PTRO	PT Ptrosea Tbk
19	SMRU	PT SMR Utama Tbk
20	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
21	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Tabel 1

21 Sampel Pada Perusahaan Sektor Tambang yang terdaftar pada ISSI dan BEI pada periode 2017-2019.

Dari penjelasan pada latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang "Manajemen Modal Kerja Terhadap profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2019"

#### B. Rumusan Masalah

1. Apakah Perputaran Kas (*Cash Turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020?
2. Apakah Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas (*Cash Turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020
- b. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2017-2020

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan utamanya dalam bidang pasar modal.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti

- a) Sebagai persyaratan untuk lulus pada jenjang sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b) Sebagai alat untuk mengasah kemampuan penulis dalam analisa di bidang pasar modal.

##### 2) Bagi Akademisi

- a) Untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b) Untuk pembandingan penelitian sebelumnya maupun yang akan datang mengenai bidang ini.

##### 3) Bagi Universitas

- a) Untuk menambah koleksi buku referensi skripsi di perpustakaan.
- b) Untuk referensi bagi adik tingkat yang akan membuat skripsi selanjutnya.

#### **D. Sistematika Penulisan**

1. **BAB I** : Bab pertama yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konten yang menjadi syarat penelitian ilmiah, meliputi latar belakang masalah yang akan dikaji, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.
2. **BAB II** : Bab kedua ini berisi tentang telaah pustaka, membangun kerangka teori berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, dan menyajikan penelitian terdahulu terkait penelitian ini.
3. **BAB III** : Bab ketiga ini membahas tentang metodologi yang digunakan meliputi cara pengambilan sampel, siapa populasinya, apa syarat samplingnya, bagaimana cara analisisnya dan lain sebagainya.
4. **BAB IV** : Bab empat merupakan bab inti yang berisi pembahasan, mengkaji dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.
5. **BAB V** : Bab kelima berisi kesimpulan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya. Penarikan kesimpulan dari hasil analisa, saran yang dapat ditawarkan, implikasi secara teoritis dan praktis

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pembuktian secara empiris tentang hubungan pengaruh antara Perpustakaan Kas (Cash Turnover) dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan yang di proyeksikan menggunakan Return On Asset (ROA) yang terdaftar di ISSI serta tercatat di BEI pada tahun 2017-2019. Dari hasil percobaan yang telah dilaksanakan kepada 21 sampel dalam kurun waktu 2017-2019 maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan pada hasil percobaan yang dilakukan oleh peneliti, Perputaran Kas (*Cash Turnover*) memiliki pengaruh positif yang signifikan bagi profitabilitas perusahaan, artinya dimana kas perusahaan semakin besar maka tingkat likuiditasnya juga akan besar hal ini diharapkan dapat memenuhi kewajiban financial kewajiban perusahaan. Perputaran kas menggambarkan mampu atau tidaknya sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba yang berhubungan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Hal ini memperlihatkan kemampuan untuk mendapatkan penghasilan, sehingga dapat dilihat dari perputaran kas dalam satu periode.
2. Berdasarkan pada hasil percobaan yang dilakukan oleh peneliti, Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*) tidak berdampak kepada profitabilitas pada usaha, pada hal ini menjelaskan tentang semakin bawah tingkat perputaran persediaan maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan berada di bawah, karena banyaknya persediaan yang tertumpuk di gudang menyebabkan kerugian bagi perusahaan ini dikarenakan adanya biaya untuk meyimpan dan memelihara persediaan tersebut, dan juga adanya selera konsumen yang berubah-ubah. Berdasarkan signalling theory, hadirnya rugi di perusahaan ini akan memberikan sinyal negatif untuk pihak luar yang menyebabkan pihak luar berpindah ke perusahaan lain dengan keuntungan yang lebih besar.

3. Maka semakin besar profitabilitas perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka terjaminlah kelangsungan hidup badan usaha itu. Oleh karena itu untuk para investor jangka panjang analisis profitabilitas ini sangatlah penting contohnya untuk para pemegang saham akan melihat peraihan untung besar yang berbentuk dividen.

## **B. Keterbatasan**

Peneliti sadar terhadap banyaknya keterbatasan yang disebabkan oleh waktu, tenaga, materi dan juga kemampuan di diri peneliti. Beberapa keterbatasan di penelitian ini adalah :

1. Terbatasnya jumlah sampel yang di teliti, dijumpai adanya perusahaan-perusahaan yang tidak dapat diolah karena kurang lengkapnya kriteria yang sudah ditentukan oleh BEI. Total rasio pada keuangan yang digunakan oleh peneliti dalam model belum memenuhi semua rasio keuangan yang terdapat di perusahaan. Karena keterbatasan dari peneliti sendiri. Keterbatasan laporan keuangan terbaru, seperti pada perusahaan untuk tahun 2020 belum mengeluarkan Laporan Keuangan Terbaru untuk tahun 2020.
2. Dari penelitian ini sebatas menggunakan dua variabel (X) yaitu : *pertama* Perputaran Kas (*Cash Turnover*) dan *kedua* Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*).

## **C. Saran**

Dari kesimpulan yang sudah peneliti uraikan, Adapun saran dari peneliti akan diuraikan dibawah :

1. Kepada yang akan meneliti setelah ini, penulis menyarankan untuk menggunakan rasio profitabilitas yang lain, agar dapat diketahui variabel mana yang lebih memerikan pengaruh dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Kepada perusahaan, dapat menaikkan profitabilitas perusahaannya, sebaliknya pihak manajemen perusahaan bisa mengelola persediaan dengan semestinya. Seperti mempersingkat periode perputaran pada

persediaan, sehingga tidak terdapat penumpukan barang dalam perusahaan tersebut.

3. Kepada investor maupun yang nantinya akan menjadi investor, diharapkan untuk ekstra dalam memperhatikan, melihat dan mengamati laporan keuangan dari perusahaan utamanya di nilai *Return On Asset* (ROA) dan memperhatikan faktor yang akan memberi pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi investor maupun para calon investor untuk lebih tepat dalam memilih perusahaan yang diharapkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, K. (1997). *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anthony, R., & Vijay, G. (2005). *Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmaja, L. (2001). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Basuki, A, T, & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Depok: PT Rajagrafindo Indonesia.
- Brealy, M., & Marcus. (2007). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Airlangga.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Darmawan. (2019). *Analisis laporan keuangan bagi manajer keuangan perusahaan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Djarwanto. (2008). *Penerapan Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Esra, Ayerza, M., & Apriweni, P. (2002). Manajemen Modal Kerja. *Jurnal Ekonomi Perusahaan. STIE iBii*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J. (2010). *Accounting Theory (7th ed)*. New York: McGraw Hill.
- Gujarati, D, & Porter, D. (2009). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP, YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Home James, C., & John M, W. (1997). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Indriantoro, & Bambang, S. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis dan untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- John J, K., & Robert F, H. (2005). *Financial Statement Analysis-analisis Laporan Keuangan Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jugiyanto, H. (2013). *Teori dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Edisi .* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komarudin. (1981). *Analisis Manajemen Pemodal Modern.* Bandung: Alumni.
- Munawir S. (2009). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Padachi K. (2006). *Trend in Working Capital Management and its impact on Firms Performance.* Pakistan: International Review of Business Research Paper.
- Paramitasari, M. D. (2018). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB.*
- Qomariyyah, N. (2008). Investasi Pertambangan Terimbas Krisis Financial. *Detik Finance*, [www.detik-finance.com](http://www.detik-finance.com).
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sawir, A. (2008). *Analisis Kerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Praktik.* Surabaya: Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris.* Jakarta: Grasindo.
- Wild John J, K., & Robert F, H. (2005). *Financial Statement Analysis-Analysis Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA